

Penilaian Kualitas Keterbacaan Terjemahan Google Translate pada Surah Al- Alaq

Masita Taufiqi Kholida

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*masita.taufiqi@gmail.com

Abstract

Advances in linguistic technology have increased the use of machine translation tools to support cross-language comprehension, including the translation of religious texts that carry complex layers of meaning. Google Translate (GT) has become one of the most widely used translation tools due to its accessibility and extensive language coverage. However, its ability to translate sacred texts, such as the Qur'an, requires careful examination to ensure clarity and readability of the conveyed meaning. Surah Al-Alaq was selected as the focus of this study because of its significance as the first revelation delivered to the Prophet Muhammad (peace be upon him), making the accuracy and readability of its translation particularly important. This study aims to evaluate the capability of Google Translate in translating Surah Al-Alaq and to assess the readability level of its translation based on Nababan's parameters. The research employed a qualitative approach with a descriptive analysis method. The data consisted of 19 verses of Surah Al-Alaq translated using Google Translate, which were then analyzed across three readability categories: low, moderate, and high. The findings indicate that out of the 19 verses, 1 verse (5.2%) falls into the low readability category, 4 verses (21%) into the moderate category, and 14 verses (73.8%) into the high readability category. These results suggest that, overall, the translation produced by Google Translate is easily comprehensible to readers, although several verses still require refinement to enhance accuracy and clarity of meaning.

Keywords: Google Translate, readability, translation, Surah Al-Alaq.

Abstrak

Kemajuan teknologi linguistik telah meningkatkan penggunaan mesin penerjemah sebagai alat bantu memahami teks lintas bahasa, termasuk teks keagamaan yang memiliki kompleksitas makna tinggi. *Google Translate* (GT) menjadi salah satu mesin terjemah yang paling banyak digunakan karena kemudahan akses dan cakupan bahasanya yang luas. Namun, kemampuan GT dalam menerjemahkan teks suci, seperti Al-Qur'an, masih perlu dikaji secara kritis untuk memastikan keterbacaan dan kejelasan makna yang disampaikan. Surah Al-Alaq dipilih sebagai objek kajian karena kedudukannya sebagai rangkaian wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga akurasi dan keterbacaan terjemahannya memiliki nilai penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan *Google Translate* dalam menerjemahkan Surah Al-Alaq serta menilai tingkat keterbacaan hasil terjemahan berdasarkan parameter Nababan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data berupa 19 ayat Surah Al-Alaq yang diterjemahkan oleh GT, kemudian dianalisis berdasarkan tiga kategori keterbacaan: rendah, sedang, dan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 19 ayat, 1 ayat (5,2%) memiliki keterbacaan rendah, 4 ayat (21%) berada pada kategori sedang, dan 14 ayat (73,8%) tergolong keterbacaan tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa secara

umum hasil terjemahan GT mudah dipahami pembaca, meskipun beberapa ayat masih memerlukan perbaikan untuk meningkatkan ketepatan dan kejelasan makna.

Kata Kunci: *Google Translate*, keterbacaan, terjemahan, Surah Al-Alaq.

Pendahuluan

Penerjemahan merupakan salah satu proses penting dalam memahami bahasa lain. Menurut (Catford, 1965) menyebutkan bahwa penerjemahan merupakan kegiatan penting dalam dunia modern. Penerjemahan dianggap sebagai subjek menarik tidak hanya bagi ahli bahasa, penerjemah profesional maupun amatir, ataupun pengajar bahasa. Namun dewasa ini, hal ini juga dianggap menarik oleh banyak insinyur elektronik dan matematikawan. Di era ini telah banyak ditemukan media penerjemahan, seperti; kamus terjemahan cetak (kamus oxford, kamus alma'any, dsb), beserta kamus terjemahan elektronik (*Google Translate*, bing, dsb). Dewasa ini kamus terjemahan elektronik menjadi lebih banyak digunakan, karena pola efektif dan efisien yang baik jika dibandingkan dengan kamus cetak manual biasa. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan penggunaan bahasa yang lebih beragam dan durasi kecepatan hasil pencarian yang lebih singkat, jika dibandingkan dengan kamus konvensional cetak biasa.

Google Translate (GT) merupakan alat penerjemah online dari perusahaan Google. GT disebut dapat menerjemahkan teks, suara, gambar, dan dokumen dari satu bahasa ke bahasa lain (lebih dari 100 bahasa). GT dianggap mampu menerjemahkan teks dalam waktu singkat (real-time), dan proses translasi tanpa delay secara online (CNN, 2020). GT menjadi salah satu kamus terjemahan elektronik yang paling banyak digunakan oleh sebagian orang, karena memiliki konsep penggunaan yang mudah dipahami dan tidak berbayar (gratis). Peter Newmark (Newmark, 1988) menyebutkan bahwa seorang penerjemah harus memiliki kemampuan dan perasaan dalam memahami bahasa, baik itu bahasa ibu (BSa) maupun bahasa asing (BSu) yang diterjemahkan. Hal ini didasari oleh anggapan bahwa manusia sebagai makhluk Tuhan yang diberikan akal, pikiran, dan perasaan terhadap sesuatu. Anugerah berupa akal, pikiran, dan perasaan ini membuat manusia mampu untuk memahami sesuatu, memilah mana yang baik dan buruk, dan memutuskan sesuatu apakah hal tersebut benar atau salah. Kemampuan manusia seperti ini apakah juga bisa dilakukan oleh sebuah mesin terjemahan seperti *Google Translate*, khususnya dalam menuliskan hasil terjemahan. Pertanyaan tersebut akan berusaha dipecahkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas kemampuan *Google Translate* dalam menerjemahkan teks berdasarkan kualitas keterbacaan hasil terjemahan.

Penilaian kualitas terjemahan menurut Professor Nababan (Nababan, 2003) berdasarkan pada tiga kategori; 1) Keakuratan, 2) Keberterimaan, 3) Keterbacaan. Adapun penilaian kemampuan *Google Translate* pada penelitian ini hanya dilakukan pada kualitas keterbacaan hasil terjemahan.

Penilaian kualitas keterbacaan akan berfokus pada terjemahan surah Al – Alaq dalam Al - Qur'an. Surah Al-Alaq berisikan tentang; 1) Perintah untuk membaca, mencari ilmu, berusaha memahami segala sesuatu dengan iman, 2) Pengetahuan

tentang penciptaan manusia, 3) Perintah mempelajari ilmu baru, 4) Penekanan bahwa semua ilmu pengetahuan berasal dari Allah Surah, dan seterusnya (Katsir, 2015). Surah ini terdiri dari 19 ayat, dan termasuk surah Makkiyah (diturunkan sebelum hijrah). Perlu diketahui bahwa 5 ayat pertama dari surah ini merupakan ayat pertama yang turun dalam wahyu Allah kepada Rasulullah Muhammad SAW melalui malaikat Jibril di Gua Hira'. Keistimewaan tersebut menjadi alasan pemilihan surah ini menjadi sumber data penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui kemampuan *Google Translate* dalam menerjemahkan ayat Al-Qur'an, 2) mengetahui kualitas keterbacaan hasil terjemahan *Google Translate* dalam menerjemahkan ayat Al-Qur'an.

Adapun berikut beberapa penelitian terdahulu yang serupa dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	(Surgawi, 2018)	Analisis Kualitas Terjemahan dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia (Jurnal Teknodika Vol. 16, No. 2 (2018) https://doi.org/10.20961/teknodika.v16i2.34777	Analisis Kualitas Terjemahan	1) Penilaian Kualitas Terjemahan pada penelitian ini hanya pada poin Keterbacaan (tanpa keakuratan dan keberterimaan) 2) Bahasa yang dianalisis dalam penelitian ini adalah bahasa Arab dan bahasa Indonesia (bukan bahasa Inggris) 3) Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah surah Al-Alaq ayat 1-5 (bukan segmen "welcome on board" pada majalah garuda edisi november 2008)
2	(Anindia Ayu Rahmawati, 2016)	Kajian Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Ungkapan yang Mengandung Seksisme dalam Novel <i>The Mistress's revenge</i> dan Novel <i>The 19th Wife</i> (Prasasti: Journal of Linguistics, Vol. 1, No. 2 (2016) https://doi.org/10.20961/prasasti.v1i2.1032	Penilaian Kualitas Terjemahan	1) Penilaian kualitas terjemahan hanya pada poin keterbacaan (tidak pada poin keakuratan dan keberterimaan) 2) Penelitian ini mengambil sumber data surah Al-Alaq

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
				(bukan novel <i>The Mistress Revenge</i> dan Novel <i>The 19th Wife</i>) 3) Bahasa yang diteliti adalah bahasa Arab dan bahasa Indonesia (bukan bahasa Inggris)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Analisis dilakukan terhadap teks hasil terjemahan *Google Translate*. Penelitian kualitatif merupakan bentuk berbagai metode, seperti; wawancara, studi kasus, penelitian etnografi, analisis teori, dan lain-lain (Arikunto, 1983). Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam. Menurut (Darwis, 2003) prosedur penelitian kualitatif bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi lapangan. Tahapan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: (1) Merumuskan masalah sebagai fokus penelitian. (2) Mengumpulkan data di lapangan. (3) Menganalisis data. (4) Merumuskan hasil studi. (5) Menyusun rekomendasi pembuatan keputusan (Adlini et al., 2022; Agustianti et al., 2022; Gunawan, 2013; Imam Gunawan, 2013; Jonathan sarwono, 2006; Lexy J. Moleong, 2010)

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan fenomena objek penelitian. Pada umumnya metode ini dimulai dengan mengklasifikasikan objek penelitian, kemudian hasil klasifikasi tersebut dianalisis secara deskriptif. Jenis data pada penelitian ini berupa teks, yakni teks hasil terjemahan. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah hasil terjemahan surah Al-Alaq dari *Google Translate*. Langkah pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi dokumen / teks yang akan dijadikan objek penelitian. (2) Membaca dan memahami isi dari setiap dokumen / teks. (3) Pencatatan terhadap temuan-temuan yang didapatkan dari analisis dokumen. (4) Analisis dengan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari data. (5) Menyusun laporan penelitian. (6) Analisis dokumen / teks

Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan penilaian keterbacaan terhadap teks hasil terjemahan mesin terjemah *Google Translate*. Adapun parameter penilaian keterbacaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Parameter Penilaian

Parameter Kualitatif	Skor	Kategori Terjemahan
Terjemahan sulit atau bahkan sangat sulit dipahami oleh pembaca	1	Keterbacaan Rendah
Pada umumnya terjemahan dapat dipahami oleh pembaca; namun ada beberapa bagian yang harus dibaca lebih dari satu kali untuk memahami terjemahan tersebut	2	Keterbacaan Sedang
Kata, istilah teknis, frasa, klausa, dan bahkan kalimat dalam terjemahan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca	3	Keterbacaan Tinggi

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penerjemahan *Google Translate* dalam menerjemahkan surah Al-Alaq adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Penilaian Keterbacaan Terjemahan *Google Translate* pada Surah Al-Alaq

No	Ayat	Hasil Terjemahan <i>Google Translate</i>	Skor	Kategori Penerjemahan
1	إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ	Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.	3	Tinggi
2	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ	Dia menciptakan manusia dari suatu zat yang melekat.	2	Sedang
3	إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ	Bacalah, dan Tuhanmu adalah Maha Pemurah.	3	Tinggi
4	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ	Dia yang mengajar dengan pena	1	Rendah
5	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ	Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.	3	Tinggi
6	كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظٍ	Tidak, manusia itu hina.	2	Sedang
7	أَن رَّاهُ اسْتَعْجَىٰ	Bahwa ia melihat dirinya mampu berdiri sendiri.	3	Tinggi
8	إِن إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ	Sesungguhnya kepada Tuhanmulah tempat kembali.	3	Tinggi
9	أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ	Pernahkah kamu melihat orang yang melarang?	3	Tinggi
10	عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ	Seorang pelayan ketika dia berdoa.	3	Tinggi
11	أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ	Pernahkah Anda mempertimbangkan apakah dia berada di jalan yang benar?	3	Tinggi
12	أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ	Atau dia memerintahkan kesalehan.	3	Tinggi
13	أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ	Pernahkah kamu melihat apakah dia mengingkari dan berpaling?	3	Tinggi
14	أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ	Apakah dia tidak tahu bahwa Tuhan melihat?	3	Tinggi
15	كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ هَ لَنَنْصِفَنَّاهُ	Tidak! Jika dia tidak berhenti, niscaya Kami akan menangkapnya di ubun-ubun.	2	Sedang
16	نَاصِيَةً كَازِبَةً خَاطِئَةً	Jambul yang penuh dosa dan dusta.	2	Sedang
17	فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ	Biarkan dia memanggil rekan-rekannya.	3	Tinggi

No	Ayat	Hasil Terjemahan <i>Google Translate</i>	Skor	Kategori Penerjemahan
18	سَدَّعُ الرَّبَّانِيَّةِ	Kami akan memanggil malaikat hukuman.	3	Tinggi
19	كَلَّا لَا تُطَعُّهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ	Tidak! Janganlah kamu menaatinya, tetapi sujudlah dan mendekatlah [kepada Tuhan].	3	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis data dalam tabel di atas, telah didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Dari total 19 ayat, telah ditemukan sebanyak 1 ayat dengan hasil keterbacaan rendah (5.2%), 4 ayat dengan nilai sedang (21%), dan 14 ayat dengan hasil keterbacaan tinggi (73.8%).
2. Berdasarkan analisis keterbacaan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai keterbacaan hasil terjemahan *Google Translate* dalam menerjemahkan surah Al-Alaq adalah tingkat Keterbacaan Tinggi.
3. Implikasi yang didapatkan dari hasil tingkat keterbacaan tinggi, maka hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mesin terjemah *Google Translate* dalam menerjemahkan surah Al-Alaq adalah baik.

Kesimpulan

Penelitian ini merupakan analisis penilaian keterbacaan hasil terjemahan surah Al-Alaq dengan menggunakan mesin terjemah *Google Translate* (GT). Dari total 19 ayat, telah ditemukan sebanyak 1 ayat dengan hasil keterbacaan rendah (5.2%), 4 ayat dengan nilai sedang (21%), dan 14 ayat dengan hasil keterbacaan tinggi (73.8%). Berdasarkan analisis keterbacaan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai keterbacaan hasil terjemahan *Google Translate* dalam menerjemahkan surah Al-Alaq adalah tingkat Keterbacaan Tinggi. Implikasi yang didapatkan dari hasil tingkat keterbacaan tinggi, maka hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mesin terjemah *Google Translate* dalam menerjemahkan surah Al-Alaq adalah baik

Daftar Pustaka

- Anindia Ayu Rahmawati, N. R. (2016). Kajian Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Ungkapan yang Mengandung Seksisme dalam Novel *The Mistress's revenge* dan Novel *The 19th Wife*. *Prasasti: Journal of Linguistics*, 1 (2), 249-270. <https://doi.org/10.20961/prasasti.v1i2.1032>
- Arikunto, S. (1983). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974-980. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394>
- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=giKkEAAAQBAJ&oi=fnd&p>

- g=PA13&dq=Metode+penelitian+yang+dipakai+ialah+pendekatan+Kuantitatif+yang+bertujuan+guna+tahu+ada+tidaknya+hubungan+antar+berbagai+aspek+yang+diteliti.+&ots=8TNaMfwvzB&sig=3VEkLH78g-rM4e9ZjKRfPlCvMQo
- Catford, J. (1965). *A Linguistic Theory Of Translation* (1st Edition ed.). Great Britain: Oxford University Press.
- CNN, T. (2020, Juni 30). *CNN Indonesia - Teknologi - Teknologi Informasi* . Retrieved Desember 4, 2025, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200629113625-185-518565/mengenal-fitur-google-translate-si-kamus-berjalan>
- Darwis, S. D. (2003). *Metode Penelitian Kebidanan: Prosedur, Kebijakan, dan Etik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara, 143*.
- Imam Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Jonathan sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Katsir, I. (2015, Oktober 27). *Tafsir Ibnu Katsir Surat Al-Alaq Ayat 1-5*. Retrieved Desember 4, 2025, from Tafsir Ibnu Katsir Online: <http://www.ibnukatsironline.com/2015/10/tafsir-surat-al-alaq-ayat-1-5.html>
- Lexy J. Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nababan, M. R. (2003). *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook Of Translation* (1st Edition ed.). London: Prentice Hall.
- Surgawi, T. (2018). Analisis Kualitas Terjemahan dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknodika, 16 (2), 37-43*. <https://doi.org/10.20961/teknodika.v16i2.34777>